

ARTIKEL ILMIAH

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN
KINESTETIK DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI DINAMIKA ROTASI DAN
KESETIMBANGAN BENDA TEGAR
KELAS XI IPA SMA NEGERI
SEKOTA JAMBI**



OLEH:

- 1. MUHAMMAD REYZA ARIEF TAQWA (A1C310023)**
- 2. Dra. Hj. ASTALINI, M.Si**
- 3. Drs. Darmaji, M.Si**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

JUNI, 2014

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel ilmiah berjudul *Hubungan Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Dinamika Rotasi dan Keseimbangan Benda Tegar Kelas XI IPA SMA Negeri Se-Kota Jambi* yang disusun oleh Muhammad Reyza Arief Taqwa A1C310023 telah diperiksa dan disetujui.

Jambi, 2014
Pembimbing I

Dra. Hj. Astalini, M.Si
NIP. 19630126 198609 2 001

Jambi, 2014
Pembimbing II

Drs. Darmaji, M.Si
NIP. 19630208 199102 1 001

Hubungan Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Rotasi dan Keseimbangan Benda Tegar Kelas XI IPA SMA Negeri Se-Kota Jambi

OLEH:

1. MUHAMMAD REYZA ARIEF TAQWA (A1C310023)
2. Dra. Hj. ASTALINI, M.Si
3. Drs. Darmaji, M.Si

ABSTRAK

Kata kunci: *Gaya Belajar (Visual, Auditorial dan Kinestetik), Hasil Belajar*

Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap individu adalah gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Pada kenyataannya semua individu memiliki ketiga gaya belajar tersebut. Hanya saja biasanya individu memiliki satu gaya mendominasi. Seorang siswa akan memiliki hasil belajar yang lebih baik jika ia belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya. Penting sekali mengenali kecenderungan gaya belajar siswa baik oleh siswa itu sendiri maupun guru, agar siswa lebih terarah dalam belajar dan guru dapat menyampaikan materi ke siswa dengan memperhatikan gaya belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan efektifitas pengajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa SMA Negeri se-Kota Jambi dan menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa digunakan instrumen angket gaya belajar dan untuk mengetahui skor hasil belajar siswa digunakan instrumen tes hasil belajar.

Analisis data hasil penelitian yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Dari analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 didapat bahwa koefisien korelasi antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik berturut-turut adalah 0,325; - 0,203 dan - 0,228. Ini berarti gaya belajar memiliki pengaruh yang kecil terhadap hasil belajar siswa. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh penguasaan materi yang diujikan kepada siswa berbeda-beda dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satunya adalah perbedaan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dengan kecenderungan gaya belajar yang sama memungkinkan penguasaan materi siswa berbeda karena faktor tersebut.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika rotasi dan keseimbangan benda tegar. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji t dua pihak, diperoleh bahwa untuk pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa memiliki nilai $|t_{hitung}|$ masing-masing 6,283; 3,789; dan 4,280. Dengan $\alpha = 0,05$; $n = 3836$ dan $dk = n - 2 = 334$ didapat $t_{tabel} = 2,58$, sehingga $|t_{hitung}|$ berada di daerah penolakan H_0 . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika rotasi dan keseimbangan benda tegar.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hakim (2012), tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan belajar, siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap individu adalah gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama ini guru belum memperhatikan gaya belajar yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Padahal, dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat penting bagi guru untuk memperhatikan gaya belajar siswa agar siswa dapat belajar dengan nyaman sesuai gaya belajar yang ia miliki. Dalam penelitian ini, akan diidentifikasi gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri se-Kota Jambi dan dikorelasikan dengan hasil belajar siswa untuk diketahui hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa.

Dari uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik dengan Hasil Belajar Siswa mpada Materi Kesetimbangan Benda Tegar Kelas XI IPA SMA Negeri Se-Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri se-Kota Jambi?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa pada materi dinamika rotasi dan kesetimbangan benda tegar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri se-Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan hasil belajar siswa pada materi dinamika rotasi dan kesetimbangan benda tegar.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai kecenderungan gaya belajar yang dimilikinya. Dengan diketahui kecenderungan gaya belajarnya, siswa dapat mengatur pola belajar dengan baik agar hasil belajar yang dicapai maksimal.
2. Sebagai informasi tambahan bagi sekolah tentang gaya belajar yang dimiliki siswa kelas XI IPA di SMA Negeri sekota Jambi.
3. Dengan diketahuinya gaya belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, pihak sekolah dan guru kiranya dapat mempertimbangkan sistem pembagian kelas dengan pengelompokkan gaya belajar.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Sekolah yang diteliti adalah SMA Negeri se-Kota Jambi pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.
2. Hasil belajar dalam pembelajaran berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dilihat adalah hasil belajar fisika siswa pada aspek kognitifnya saja.
3. Gaya belajar yang dilihat yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.
4. Dalam penelitian ini materi yang diujikan adalah materi dinamika rotasi dan kesetimbangan benda tegar.

1.6 Definisi Operasional

1. Gaya belajar

Gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran.

3. Kesetimbangan Benda Tegar

Kesetimbangan benda tegar merupakan suatu keadaan yang terjadi pada suatu benda tegar ketika dikerjakan resultan gaya dan resultan torka nol pada benda tegar tersebut.

1.7 Hipotesis Penelitian

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa pada materi dinamika rotasi dan kesetimbangan benda tegar.

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa pada materi dinamika kesetimbangan benda tegar.

Hipotesis statistik :

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$$

$$\mu_1 = \mu_2 \neq \mu_3$$

$$\mu_1 \neq \mu_2 = \mu_3$$

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Gaya Belajar

Menurut Deporter (2002), gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi.

2.1.1 Gaya Belajar Visual

Ciri-ciri gaya belajar visual menurut Deporter (2002) adalah sebagai berikut.

1. Teratur, memperhatikan segala sesuatu, menjaga penampilan
2. Mengingat dengan gambar, lebih suka membaca daripada dibacakan
3. Membutuhkan gambaran dan tujuan yang menyeluruh dan menangkap detail: mengingat apa yang dilihat.

2.1.2 Gaya Belajar Auditorial

Ciri-ciri gaya belajar Auditori menurut Deporter, (2002) adalah sebagai berikut.

1. Perhatian mudah pecah
2. Berbicara dengan pola berirama
3. Belajar dengan cara mendengarkan, menggerakkan bibir/bersuara pada saat membaca
4. Berdialog secara internal dan eksternal.

2.1.3 Gaya Belajar Kinestetik

Ciri-ciri gaya belajar Kinestetik menurut Deporter (2002) adalah sebagai berikut.

1. Menyentuh orang lain dan berdiri berdekatan, banyak bergerak

2. Belajar dengan melakukan, menunjuk tulisan pada saat membaca, menanggapi secara fisik
3. Mengingat sambil berjalan dan melihat.

2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan taksonomi Bloom terdapat tiga ranah hasil pembelajaran, yakni kognitif, afektif dan psikomotor.

2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Nurlaila (2012) secara garis besar proses dan hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal

Selain itu, dari hasil penelitian Anisah (2011) disimpulkan gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2.4 Dinamika Rotasi dan Keseimbangan Benda Tegar

2.4.1 Momen Gaya

Secara matematis momen gaya dirumuskan sebagai.

$$\vec{\tau} = \vec{r} \times \vec{F} \quad (1)$$

2.4.2 Momen Inersia

Momen inersia untuk partikel secara matematis dirumuskan sebagai.

$$I = mr^2 \quad (2)$$

Sedangkan momen inersia untuk benda tegar secara matematis dirumuskan sebagai.

$$I = \int r^2 dm \quad (3)$$

2.4.3 Momentum Sudut

Momentum sudut merupakan hasil kali antara momen inersia benda dengan kecepatan sudut benda tersebut.

$$\vec{L} = I\vec{\omega} \quad (4)$$

2.4.4 Jenis-Jenis Keseimbangan

Suatu benda dapat mengalami keseimbangan statis maupun keseimbangan dinamis.

1. Keseimbangan statis

Suatu benda yang berada dalam keadaan setimbang dan diam disebut setimbang statis. Keseimbangan statis dikelompokkan menjadi tiga, yakni sebagai berikut.

- a. Keseimbangan stabil (mantap)
- b. Keseimbangan labil
- c. Keseimbangan netral (indiferen)

2. Keseimbangan dinamis

Keseimbangan dinamis terjadi pada benda yang bergerak.

2.4.5 Keseimbangan Partikel

$$\sum \vec{F} = 0 \quad (5)$$

Jika partikel terletak pada suatu bidang xy maka syarat keseimbangan partikel ini dapat dinyatakan sebagai.

$$\sum \vec{F}_x = 0 \text{ dan } \sum \vec{F}_y = 0 \quad (6)$$

2.4.6 Kestimbangan Benda Tegar

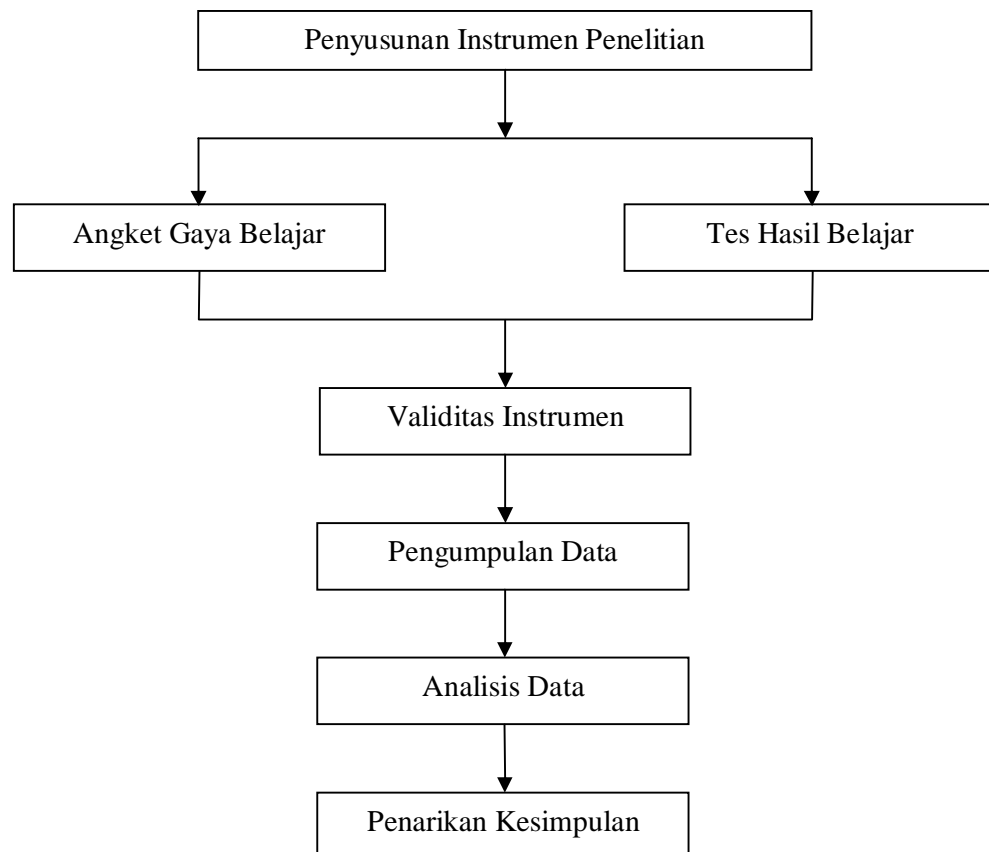
1. Definisi benda tegar

Benda tegar dapat diartikan sebagai benda yang tidak berubah bentuk ketika diberi gaya luar.

2. Syarat kesetimbangan benda tegar

$$\sum \vec{F} = 0 \text{ dan } \sum \vec{\tau} = 0 \quad (7)$$

2.5 Rancangan Penelitian



Gambar 2.5 Rancangan Penelitian

III. METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti akan mengidentifikasi gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kota Jambi yang dianalisis berdasarkan angket dan menganalisis hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika rotasi dan kesetimbangan benda tegar berdasarkan tes hasil belajar.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di seluruh SMA Negeri se-Kota Jambi. Adapun perencanaan waktu penelitian ini secara rinci dapat dilihat di tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Perencanaan waktu penelitian

Kegiatan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
Pengajuan judul proposal penelitian	■					
Penyusunan proposal penelitian		■	■			
Seminar proposal penelitian			■			
Persiapan Instrumen Penelitian			■	■	■	
Penelitian					■	
Pengolahan Data					■	■
Pelaporan hasil penelitian						■

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kota Jambi.

4.3.2 Sampel

- Menentukan ukuran sampel

Jumlah sampel dapat ditentukan dengan persamaan:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
d = Presisi yang ditetapkan

- Tehnik sampling

Menurut Sudjana (2005), jika tiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk diambil menjadi anggota sampel, maka sampel yang didapat dinamakan sampel acak dan cara pengambilannya dinamakan sampling acak.

4.4 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian asosiatif. Adapun variabel – variabel tersebut adalah :

- Variabel bebas
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar siswa. Variabel ini dilambangkan dengan X.
- Variabel terikat
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Variabel ini dilambangkan dengan Y.

4.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 3 opsi pernyataan, dengan opsi (a) merupakan pernyataan untuk gaya belajar visual, opsi (b) merupakan pernyataan untuk gaya belajar auditorial, dan opsi (c) merupakan pernyataan untuk gaya belajar kinestetik.

3.5.2 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa berupa tes objektif. Pada penelitian ini, soal yang diuji cobakan sebanyak 25 soal.

1. Validitas

Data yang didapat dianalisa tingkat validitasnya dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2012).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Menentukan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2$. Setelah diperoleh harga t_{tabel} dan t_{hitung} , kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

2. Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan tingkat reliabel instrumen soal digunakan metode *Kuder Richardson-20* (KR-20).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Jika hasil r_{11} di konsultasikan dengan nilai tabel r *Product Moment*, dengan $dk = N - 1$, $\alpha = 0,05$ maka kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

3. Daya beda

Untuk menentukan daya beda butir soal digunakan dengan persamaan berikut.

$$D = \frac{B_a - B_b}{0,5T}$$

4. Taraf kesukaran

Untuk menentukan taraf kesukaran digunakan persamaan berikut.

$$p = \frac{\text{Jumlah yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh peserta tes}}$$

4.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yakni sebagai berikut.

1. Tahap persiapan
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap penyelesaian

4.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket gaya belajar dan tes hasil belajar kepada siswa.

4.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis data gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Se-kota Jambi pada materi kesetimbangan benda tegar.

Untuk menentukan kecenderungan gaya belajar siswa, terlebih dahulu ditentukan persentase skor masing-masing gaya belajar dengan rumus:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Skor gaya belajar yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum gaya belajar}} \times 100\%$$

Selanjutnya, kecenderungan gaya belajar siswa yang diperoleh dari instrumen angket dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang diperoleh}}{\text{Jumlah total maksimum seluruh siswa}} \times 100\%$$

Selain itu, dari persentase skor gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik ditentukan harga simpangan baku atau deviasi standar (s) dan varians (s^2) data dengan persamaan:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - x)^2}{n - 1}$$

3.8.2 Analisis data tes hasil belajar

Untuk menghitung data hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Interpretasi skor hasil belajar

Harga	Kriteria
0%-20%	Sangat kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

Selain itu, dari persentase skor hasil belajar siswa ditentukan harga simpangan baku atau deviasi standar (s) dan varians (s^2) data dengan persamaan:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - x)^2}{n - 1}$$

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dapat dilihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui tabel *Correlation*. Untuk memutuskan penerimaan hipotesis uji dapat dilihat dari nilai sig. (2-tailed). Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka tolak H_0 .

3.8.4 Uji Signifikansi

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 uji hipotesis dapat dilakukan dengan melihat tabel *Coefficient*. Dengan kriteria pengambilan keputusan tolak H_0 jika nilai mutlak $|t_{hitung}| > t_{tabel}$.

3.8.5 Persamaan Regresi

Menentukan persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dapat ditentukan harga koefisien a dan b melalui tabel *Coefficients*.

3.8.6 Uji Linieritas Regresi

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 maka hasil uji linearitas dapat dilihat dari tabel ANOVA. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika $Sig. < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya data berpola linear.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Data Instrumen Angket

Angket yang digunakan merupakan angket yang telah digunakan dalam penelitian Desi Andriani yang telah diuji validitasnya. Instrumen angket terdiri atas 15 butir soal dengan 3 opsi jawaban (A), (B) dan (C) berturut-turut merupakan opsi untuk jawaban siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

4.1.2 Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Tes Hasil Belajar

1. Validitas soal

Tabel 4.1 Tingkat validitas instrumen tes hasil belajar

No.	Kriteria	Nomor item soal
1	Validitas sangat tinggi	11
2	Validitas tinggi	2, 20, 23
3	Validitas cukup tinggi	1, 3, 6, 7, 9, 12, 16, 24
4	Validitas rendah	8, 10, 14, 15, 19, 21, 22, 25
5	Validitas sangat rendah	4, 5, 13, 17, 18

2. Reliabilitas soal

Dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Koder Richardson-20* (KR-20) didapat $r_{11} = 0,729$. Untuk jumlah reponden ($n = 36$) maka $dk = 35$, sehingga untuk taraf signifikansi 0,05 didapat $r_{tabel} = 0,334$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal reliabel karena $r_{11} > r_{tabel}$, yakni $0,729 > 0,334$.

3. Taraf kesukaran soal

Tabel 4.2 Taraf kesukaran

No.	No. Butir soal	Tingkat kesukaran
1	10	Sukar
2	2, 8, 9, 11, 15, 20, 22, 25	Sedang
3	1, 3, 4, 5, 6, 7, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24	Mudah

4. Daya beda soal

Tabel 4.3 Daya pembeda butir soal

No. Soal	Ba	Bb	D
1.	17	15	0,111
2.	17	10	0,389
3.	18	17	0,056
4.	17	13	0,222
5.	15	14	0,056
6.	18	14	0,222
7.	18	14	0,222
8.	12	4	0,444
9.	11	0	0,611
10.	4	1	0,167
11.	14	0	0,778
12.	16	10	0,333
13.	17	16	0,056
14.	18	17	0,056
15.	15	11	0,222
16.	18	14	0,222

No. Soal	Ba	Bb	D
17.	15	15	0,000
18.	16	16	0,000
19.	15	14	0,056
20.	18	9	0,500
21.	16	14	0,111
22.	18	12	0,333
23.	18	12	0,333
24.	14	12	0,111
25.	13	5	0,444

4.1.3 Deskriptif Data

Tabel 4.4 Hasil Analisis Gaya Belajar Siswa

Gaya Belajar	Persentase Siswa	Jumlah siswa
Visual	64,88%	218
Auditorial	23,21%	78
Kinestetik	11,91%	40

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.5 Skor Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria	Persentase siswa	Jumlah siswa
1	Sangat tinggi	5,65%	19
2	Tinggi	35,12%	118
3	Cukup	40,48%	136
4	Kurang	16,07%	54
5	Sangat kurang	2,68%	9

Berikut ini data rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan kelompok kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.

Tabel 4.6 Skor Hasil Belajar Siswa Per Kelompok Kecenderungan Gaya Belajar

No.	Gaya Belajar	Rata-Rata Skor Hasil Belajar
1	Visual	96,01
2	Auditorial	78,33
3	Kinestetik	69,00

Adapun hasil analisis data yang dilakukan untuk deskriptif statistik adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik

	N	Range	Min.	Max.	Mean	Dev. standar	Variansi
Hasil Belajar	336	86,67	13,33	100,00	59.1696	17.48256	305.640
Gaya Visual	336	80,00	6,67	86,67	40.5327	15.98093	255.390
Gaya Auditorial	336	46,66	6,67	53,33	30.8393	12.78517	163.461
Gaya Kinestetik	336	60,00	6,67	66,67	28.4643	10.72277	114.978

5.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Hipotesis

Dari hasil analisis data diperoleh besar koefisien korelasi *product moment* untuk pengaruh gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik terhadap hasil belajar berturut-turut adalah 0,325, - 0,203, dan - 0,228. Dari tabel *Correlations*, didapat nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan tolak H_0 .

4.2.2 Uji Signifikansi

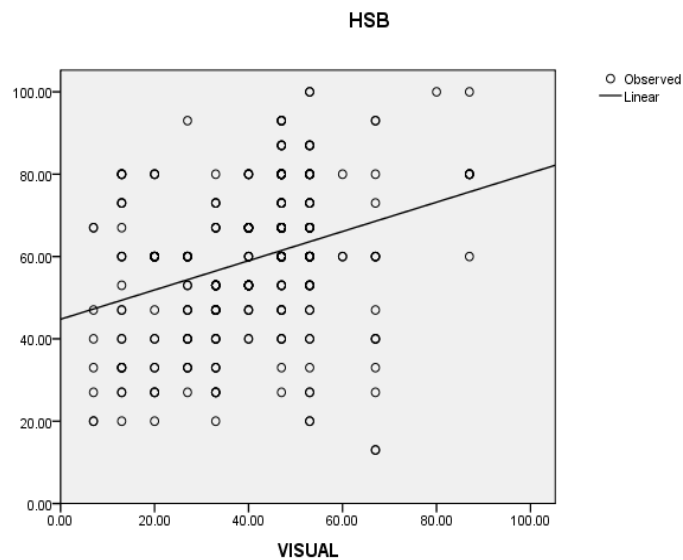
Menurut Trihendradi (2013), hubungan variabel dikatakan signifikan jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dan *sig.* < 0,05. Dari analisis data menggunakan SPSS 16.0 untuk uji signifikansi hubungan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar diperoleh

$|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar adalah signifikan.

4.2.3 Persamaan Regresi Linear

1. Korelasi gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa

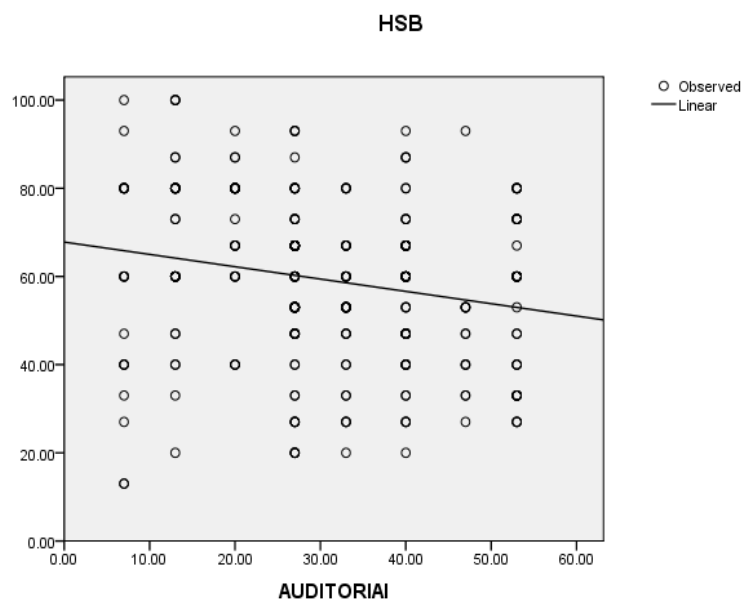
$$Y = 44,766 + 0,355 X$$



Gambar 4.1 Grafik Hubungan Gaya Belajar Visual dengan Hasil Belajar

2. Korelasi gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa

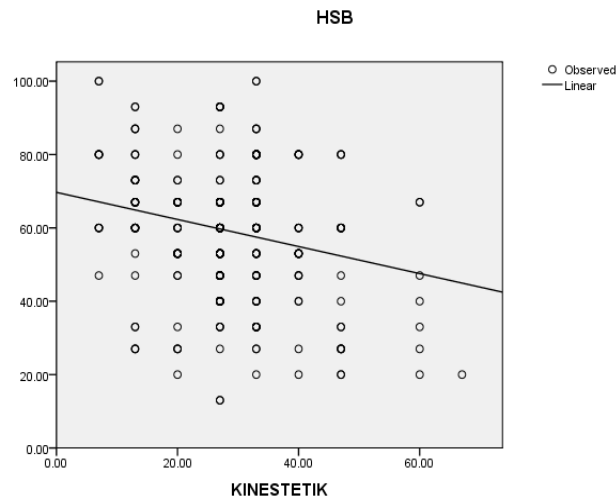
$$Y = 67,788 - 0,279 X$$



Gambar 4.2 Grafik Hubungan Gaya Belajar Auditorial dengan Hasil Belajar

3. Korelasi gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa

$$Y = 69,676 - 0,369 X$$



Gambar 4.3 Grafik Hubungan Gaya Belajar Kinestetik dengan Hasil Belajar

4.2.4 Uji Linearitas Regresi

Dari perhitungan uji linearitas regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan $Sig. = 0,000$ untuk korelasi antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Karena $Sig. < \alpha$, yakni $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya data berpola linier. Sehingga persamaan linearitas dapat digeneralisasi untuk populasi.

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh tersebut, gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Oleh karena itu, akan lebih baik jika dalam menyampaikan materi pembelajaran guru memperhatikan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Chamber dalam Anisah (2011) yang menyatakan bahwa pelajar harus menggunakan gaya belajar sebagai kekuatan mereka dalam bidang akademik. Hal ini karena cara yang bersesuaian dengan ciri-ciri belajar akan menyebabkan pelajar di semua peringkat lebih termotivasi dan seterusnya akan meningkatkan pencapaian akademik. Suyatiningsih (2013) menyatakan bahwa gaya belajar VAK ini didasarkan atas teori modaliti, yakni meskipun dalam setiap proses pembelajaran peserta didik menerima informasi dari ketiga sensoris tersebut, akan tetapi ada salah satu atau dua sensori yang dominan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran akan lebih baik jika guru “melayani” siswa dengan ketiga gaya belajar tersebut pada saat menyampaikan materi. Karena setiap siswa memiliki ketiga gaya belajar VAK dengan gaya belajar dominan yang berbeda-beda, dan setiap jenis gaya belajar yang mendominasi siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Gaya belajar merupakan cara individu mengolah informasi melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar bersifat individual dan tidak dapat kita paksakan seorang individu

untuk belajar dengan cara yang kita inginkan. Dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai, siswa akan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Oleh karena itu, pengenalan kecenderungan gaya belajar oleh siswa itu sendiri sangatlah penting. Dengan dikenalnya kecenderungan gaya belajar siswa, maka ia dapat mencari cara yang paling efektif dan efisien dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kota Jambi cenderung memiliki gaya belajar visual. Hal ini tampak dari hasil penelitian yang didapat bahwa jumlah siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual adalah 1.025 siswa (64,88%), jumlah siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditorial adalah 367 siswa (23,21%), dan jumlah siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual adalah 188 siswa (11,91%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kota Jambi pada materi dinamika rotasi dan kesetimbangan benda tegar.

5.2 Saran

1. Bagi siswa, diharapkan siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kota Jambi bisa mengenali gaya belajar yang lebih dominan, sehingga dengan mengenali gaya belajar yang dimiliki siswa dapat menentukan cara yang paling mudah baginya untuk menerima, mengolah serta memproses materi pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajarnya.
2. Bagi sekolah, diharapkan dalam pembagian kelas dapat mempertimbangkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Salah satunya adalah dengan populasi siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kota Jambi maka terlalu banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak terkontrol. Salah satu diantaranya adalah kinerja pengajaran guru yang berbeda-beda di setiap sekolah, sehingga memungkinkan siswa dengan kecenderungan gaya belajar yang sama memiliki hasil belajar yang berbeda. Jadi, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk “mengakali” hal ini, agar penelitiannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Desi. 2014. *Analisis Pemahaman Relasional Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.

Anisah, Nur. 2011. *Identifikasi Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia di Kelas X SMAN 6 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.

Anonim. -. *T-table*. Dikutip dari: [http://www.uic.edu/classes/...](http://www.uic.edu/classes/) . Diakses pada tanggal 5 April 2014.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Deporter, Bobbi, dkk. 2002. *Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Foster, Bob. 2012. *Fisika untuk SMA/MA Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ghufron, M. Nur, dkk. 2010. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Gunawan, Imam, dkk. 2012. *Taksonomi Bloom–Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*. Dikutip dari: <http://www.ikippgrimadiun.ac.id/ejournal/sites/default/files/>. Diakses tanggal 29 November 2013.
- Hakim, Zainal. 2012. *Pengertian dan Tujuan Pembelajaran*. Dikutip dari: <http://www.zainalhakim.web.id/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran.html>. Diakses tanggal 19 November 2013.
- Hatimah, Ihat. 2008. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryanto. 2011. *Macam-Macam Gaya Belajar*. Dikutip dari: <http://belajarpsikologi.com/macam-macam-gaya-belajar>. Diakses tanggal 16 Oktober 2013.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Leni, Mutia. 2012. *Identifikasi Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII SMPN 2 Kerinci*. Jambi: Universitas Jambi.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Nuniek Pradita. -. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Sudjana. 1989. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suparno, Paul. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Fisika*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Syahidul, D. 2013. *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok*. Dikutip dari: eprints.uny.ac.id/10238/1/JURNAL.pdf. Diakses tanggal 9 Mei 2014.
- Trihendradi., C. 2013. *Step By Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainul, Asmawi, dkk. 1993. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas.